

**KEPUTUSASAAN SI AKU LIRIK DALAM LIRIK LAGU “PENJARA  
BATIN”, “. . .”, DAN “TERLILIT ASA” PADA ALBUM *BERKARAT*  
KARYA BURGERKILL (SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA”**

Wahyu Isnan Mauladi

13010114120028

Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Departemen Sastra – Fakultas Ilmu budaya

Universitas Diponegoro

2019

**INTISARI**

Mauladi, Wahyu Isnan, 2019. *Keputusan Si Aku Lirik dalam Lirik Lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam Album Berkarat Karya Burgerkill* (Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra). Skripsi-S-1 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Dosen Pembimbing Dr. Sukarjo Waluyo, M.Hum. dan Khothibul Umam, S.S., M.Hum.

Objek material penelitian ini yaitu lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” pada Album *Berkarat* Karya Burgerkill. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berdasarkan pada teori struktural puisi dan teori psikologi kepribadian. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis unsur struktur fisik puisi dan struktur batin puisi yang ada dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa”, mengungkapkan sebuah rasa keputusan Si Aku Lirik dan menjelaskan klarifikasi emosi tokoh Si Aku Lirik. Penulis menggunakan teori struktural puisi untuk mendeskripsikan unsur pembentuknya (diksi, gaya bahasa, tema, dan amanat). Penulis juga menggunakan teori Psikologi Sastra yaitu dengan pendekatan melalui struktur kepribadian Sigmund Freud id, ego dan superego untuk mengkaji kepribadian tokoh Si Aku Lirik.

Hasil analisis struktural pada lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” adalah terdapat diksi yang bermakna denotatif. Pada lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” memiliki gaya bahasa yang berdasarkan tidak langsungnya sebuah makna. Lirik lagu menceritakan kesedihan, penderitaan Si Aku Lirik dan amanat yang terkandung pada lirik lagu disampaikan secara implisit.

Hasil analisis struktur kepribadian Si Aku Lirik tidak memiliki keseimbangan antara id, ego dan superego. Hal ini dapat dilihat berdasarkan ucapan Si Aku Lirik pada isi lirik lagunya. Dari sosok Si Aku Lirik lebih dominan pada aspek id dan ego yang tidak mampu mengontrol kepribadiannya, walaupun aspek superego berperan sebagai penalaran kepribadian dan acuan agar dapat mengenali baik dan buruk namun, Si Aku Lirik tidak mampu melepaskan permasalahannya. Berdasarkan analisis dari klasifikasi emosi menunjukkan bahwa Si Aku Lirik dalam Lirik Lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dapat terungkap rasa depresi yang mengakibatkan rasa putus asa.

**Kata kunci : Lirik Lagu, Struktural Puisi, Gaya Bahasa, Struktur kepribadian, Klasifikasi Emosi.**

## ABSTRACT

Mauladi, Wahyu Isnani, 2019. *The Despair of Si Aku Lyrics in the Song Lyrics of "Inner Prison", ". . . ", And" Entwined in Asa "in the Rusty Album by Burgerkill (A Review of Psychological Literature)*. Thesis-S-1 Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University, Semarang. Supervisor Dr. Sukarjo Waluyo, M.Hum. and Khothibul Umam, S.S., M.Hum.

The object of this research material is the song lyrics "Inner Prison", ". . . ", And" Entwined Asa "on the Rusty Album by Burgerkill. This research uses descriptive method based on structural theory of poetry and personality psychology theory. The purpose of this study is to analyze the elements of the physical structure of poetry and the inner structure of poetry in the lyrics of the song "Prison of the Mind", ". . . ", And" Entwined in Asa ", expressed a sense of despair in Si Aku Lyrics and explained the emotional clarification of Si Aku Lyrics characters. The author uses the structural theory of poetry to describe its constituent elements (diction, language style, themes, and mandate). The author also uses the theory of Psychological Literature that is the approach through the personality structure of Sigmund Freud's id, ego and superego to study the personality of the character Si Aku Lyrics.

The results of structural analysis on the lyrics of the song "Inner Prison", ". . . ", And" Entwined in Asa "is a denotative diction. In the lyrics of the song "Inner

Prison", ". . . ", And" Entwined Asa "has a style of language based on the indirect meaning of a meaning. Song lyrics tell about sadness, the suffering of Si Aku Lyrics and the message contained in the song lyrics delivered implicitly.

The analysis result of Si Aku Lyric's personality structure does not have a balance between id, ego and superego. This can be seen based on the words of Si Aku Lyrics on the contents of the song lyrics. From the figure of Si Aku Lyrics, it is more dominant on the id and ego aspects that are not able to control their personality, although the superego aspect acts as a personality reasoning and reference in order to recognize good and bad, but Si Aku Lyric is unable to let go of the problem. Based on the analysis of the classification of emotions shows that Si Aku Lyrics in Song Lyrics "Inner Prison", ". . . ", And" Entwined with Asa "can be revealed a sense of depression that results in feelings of despair.

**Keywords: Song Lyrics, Structural Poetry, Language Style, Personality Structure, Emotional Classification.**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Mihardja (2012 : 12) sastra merupakan kata serapan dari Bahasa Sanskerta yang berarti “teks” yang mengandung “instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sas* yang berarti “instruksi” atau “ajaran”, kata tersebut dalam bahasa Indonesia biasa digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi. Sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sarjidu (2004:2) mengungkapkan karya sastra muncul melalui latar belakang dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya.

Atmazaki (1990:29) mengatakan bahwa bahasa pada karya sastra mempunyai sifat khusus yang berbeda. Keistimewaan di dalam bahasa sastra banyak muncul penafsiran-penafsiran. Salah satu karya sastra yang memiliki banyak penafsiran adalah puisi. Bahasa menjadi indah karena ada puisis di dalamnya. Menurut Atmazaki (1990:29) puisi disampaikan melalui kata-kata karena puisi adalah keindahan yang menjelma dalam kata. Begitu juga sebuah

puisi dapat dikemas dalam sebuah lagu yang menyatukan bahasa dengan seni audio.

Lagu merupakan salah satu bentuk seni populer yang terdapat pada masa kini. Lagu menjadi salah satu bentuk seni audio yang memadukan antara seni musik dan seni bahasa. Pada umumnya, sebuah lagu mempunyai dua elemen penting di dalamnya, yaitu musik dan lirik. Lirik lagu mempunyai bahasa yang sarat makna dengan menggunakan kata-kata yang ekspresif sehingga seringkali dijadikan pengarang sebagai media untuk menyampaikan ide, gagasan, atau ungkapan perasaannya. Sementara itu, musik digunakan sebagai sarana untuk membangaun suasana dalam lagu. Gaya bahasa dalam karya khususnya lagu berperan penting dalam menciptakan suatu efek kepuhitan dan estetika (keindahan). Lagu sebagai puisi yang diiramakan atau didendangkan mempunyai struktur yang sebagaimana struktur puisi. Pengkajian gaya bahasa lirik lagu dapat mengungkapkan bagaimana pengarang tersebut mengeksplorasikan potensi bahasa dalam menciptakan estetika bahasa yang dituangkan dalam sebuah lagu.

Sebuah karya sastra apapun tentunya semua memiliki tokoh masing-masing yang sangat berpengaruh dalam kisahnya. Adapun tokoh pada karya sastra lirik lagu yaitu “Si Aku Lirik” yang merupakan Si Aku Pengarang lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” pada Album *Berkarat* Karya Burgerkill. Di dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis tentang isi yang terkandung dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam Album *Berkarat* karya Burgerkill. Di mana Burgerkill merupakan band heavy metal Indonesia era 90-an tepatnya di Bandung Jawa Barat, pada era tahun 90-an ada beberapa nama band yang terkait dalam ranah

musik metal yaitu Infamy , Beside , Jasad, dan Forgotten. Beberapa band tersebut berasal dari Bandung juga dengan skema musik yang sama dengan Burgerkill.

Berbicara tentang Burgerkill kini band tersebut sudah mengemas 5 album sampai sekarang, dengan formasi personil yang berubah-ubah, Burgerkill sendiri masih tetap berkarya di dalam skema musiknya, ada sebuah Album yang penulis akan teliti yaitu pada Album *Berkarat* karya Burgerkill tahun 2004 di mana album ini adalah karya terakhir dari sang vokalis Ivan Scumbag yang merupakan vokalis pertama Burgerkill. Tahun 2006 tepatnya, Ivan menghembuskan nafas terakhirnya dan meninggalkan Burgerkill untuk selamanya. Namun, karyanya tetap didengar dan dinikmati oleh penggemar Burgerkill sampai sekarang. Walaupun Burgerkill sekarang sudah berganti vokalis dengan karakter suara yang sedikit berbeda. Tidak sedikit penggemar dapat menyimpulkan Ivan scumbag sangat mudah dikenali dengan karakter vokal yang khas, dan penulisan lirik gelap yang diutarakan kepada pendengar setianya sebagai ekspresi kejiwaan pribadinya.

Dalam Album *Berkarat* ini penulis tertarik meneliti beberapa lirik lagu karya penyair yang bercerita tentang keyakinan dan keputusan, kehampaan jiwa. Penulis memilih untuk menganalisis lirik lagu “Penjara batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam Album *Berkarat*. Di dalam lirik lagu “Penjara Batin” album *Berkarat* ini Ivan menceritakan keadaan jiwa pribadinya yang ia rasakan sangat kuat dan meluapkan perasaannya lewat lirik lagu “Penjara Batin”, di mana dirinya yang berusaha untuk mencari jalan untuk melewati kegelapan akan pikiran dan hatinya sendiri. Adapun lirik dari lagu “. . .” dan “Terlilit Asa” menceritakan sebuah keputusan seorang Ivan Scumbag bagaimana dia menjalani sebuah kehampaan

jiwa yang menekan di dalam dirinya secara terus menerus, dan merasakan kebingungan akan iman dan kepercayaan yang membuat dia harus memilih jalan mana, arah mana yang benar untuk diikutinya.

Penulis tertarik menganalisis lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam album *Berkarat* karya Burgerkill karena berkaitan dengan psikologi kepribadian di dalam rangkaian liriknya. Psikologi sebagai ilmu yang mempelajari jiwa manusia dapat dikaitkan dengan karya sastra karena di dalam karya sastra dapat ditemukan berbagai tingkah laku dan konflik yang dialami manusia. Psikologi kepribadian merupakan psikologi khusus yang membahas kehidupan *psikhe* seorang sebagai pribadi yang merupakan segi lain dari pada segi sosial manusia (Sujanto dkk. 2014:3).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, terdapat permasalahan-permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Apa pesan dan makna yang terkandung dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam Album *Berkarat* karya Burgerkill ditinjau dari Struktural Puisi?
2. Bagaimana bentuk keputusan dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam album *Berkarat* karya Burgerkill ditinjau dari kajian psikologi kepribadian?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memaparkan beberapa pesan dan makna lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” pada Album *Berkarat* karya Burgerkill dengan teori struktural puisi.
2. Mengungkapkan keputusan si aku lirik dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, “Terlilit Asa” pada Album *Berkarat* karya burgerkill dengan kajian psikologi kepribadian.

### D. Manfaat Penelitian

Sesuai apa yang dikemukakan tujuan penelitiannya, hasil penelitian ini mempunyai manfaat secara teoretis dan secara praktis, manfaat secara teoretis tentang hasil penelitian ini penulis harapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Sastra Indonesia, pemahaman pada lirik lagu dari psikologi kepribadian dan menganalisis psikologi kepribadian tokoh “Si Aku Lirik” yang terdapat di sebuah lirik lagu , dan diharapkan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca sebagai objek pembelajaran.

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan referensi bagi mereka yang ingin memperdalam dan mencoba untuk memperkaya penelitian tentang lirik lagu khususnya yang ingin belajar tentang psikologi kepribadian dalam sebuah lirik lagu.



## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang mengkaji lirik lagu untuk kemudian dibandingkan dengan fakta-fakta empiris melalui dokumen-dokumen yang ada. Ada pun objek material dalam penelitian ini adalah lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” di mana lagu tersebut merupakan 3 dari 8 lirik lagu yang terdapat pada Album *Berkarat* karya Burgerkill. Penulis lebih memilih 3 lagu tersebut karena beberapa lagu tersebut lebih menonjol untuk diteliti melalui analisis psikologi kepribadian. sedangkan objek formalnya yaitu keputusan pada Si Aku Lirik dalam lirik lagu “penjara batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” di Album *Berkarat* karya Burgerkill.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Struktural Puisi**

Strukturalisme itu pada dasarnya merupakan cara berpikir tentang dunia yang terutama berhubungan dengan tanggapan dan deskripsi struktur-struktur. Menurut pikiran strukturalisme, dunia (karya sastra merupakan dunia yang diciptakan pengarang) lebih merupakan susunan hubungan dari pada susunan benda-benda. Oleh karena itu, kodrat tiap unsur dalam struktur itu tidak mempunyai makna dengan sendirinya, melainkan maknanya ditentukan oleh hubungan dengan semua unsur lainnya yang terkandung dalam struktur itu (Pradopo, 2010:120).

Terdapat beberapa karya sastra novel, cerpen, dan salah satunya adalah puisi. Aminuddin (1995:76) mengemukakan bahwa : “secara etimologi, puisi

berasal dari bahasa Yunani *poema* “membuat” atau puisi “pembuatan” dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry* “membuat atau pembuatan”, karena lewat puisi seseorang telah menciptakan dunianya sendiri, yang mungkin berisi peran atau gambaran suasana tertentu, baik itu fisik atau batiniah. Selain itu, puisi adalah karya sastra menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk menghasilkan ilusi dan imajinasi, tentang keindahan, angan-angan dan harapan.

## **2. Teori Psikologi Kepribadian Sigmund Freud**

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya. Sasaran psikologi kepribadian ialah memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia. Karya-karya sastra, sejarah, dan agama bisa memberikan informasi berharga mengenai tingkah laku manusia. Koswara dalam Minderop (2010:8).

Fungsi psikologi kepribadian ialah pertama, fungsi deskriptif (menguraikan) dan mengorganisasi tingkah laku manusia atau kejadian-kejadian yang dialami individu secara sistematis. Fungsi kedua, ialah fungsi prediktif. Ilmu ini juga harus mampu meramalkan tingkah laku, kejadian, atau akibat yang belum muncul pada diri individu.

Tingkah laku merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor

historis masa lampau dan faktor kontemporer, analoginya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian individu. Freud dalam Minderop (2010:20).

Struktur kepribadian terdapat *id, ego, dan superego*. *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan: makan, menolak rasa sakit atau tidak nyaman. *Id* berhubungan dengan prinsip kesenangan. *Ego* dapat dikatakan terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas. Berikutnya *Superego* struktur ini mengacu pada moralitas dalam kepribadian diri manusia.

Klasifikasi Emosi yaitu kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar. Situasi yang membangkitkan perasaan-perasaan tersebut sangat terkait dengan tindakan yang ditimbulkannya dan mengakibatkan meningkat ketegangan. Krech dalam Minderop (2010:39).

### **G. Metode Penelitian**

Menurut Endraswara (2008:8), metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Dalam penelitian penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode melihat dan memahami sisi ataupun fakta yang nyata tentang kehidupan, riwayat, kepribadian seseorang, adapun beberapa susunan metode sebagai berikut.

1. Menentukan objek penelitian , dan mengungkapkan rasa keputusasaan terhadap lirik lagu berjudul “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” dalam Album *Berkarat* karya Burgerkill.
2. Membaca tentang sumber yang terkait dalam penelitian ini, dan mencatat hal-hal yang terkait dalam penelitian ini.
3. Metode analisis data , yaitu dengan menggunakan metode penelitian strukut puisi yang digunakan untuk mendapatkan suatu pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu yang diteliti, kemudian juga digunakan pendekatan psikologi kepribadian untuk mencari data tentang tokoh “Si Aku Lirik” atau penyair lirik dengan menggunakan Teori kepribadian Sigmun Freud.
4. Metode penyajian data, disajikan secara deskriptif yaitu dalam bentuk deskripsi atau uraian kata-kata yang merupakan hasil dari analisis penelitian.

### **3. ANALISIS DATA**

#### **Analisis Lirik Lagu “Penjara Batin”**

1 SULIT TUK UNGKAPKAN BEBAN PIKIRAN

2 MATI TERBELENGGU ANGAN-ANGAN

3 TERKUNCI ERAT TANPA BISA BERONTAK

4 AKU TERLAHIR CACAT DI JIWA

5 UMPAT DIRI INI SETAN IBLIS NERAKA

6 MENCAKAR MUKA LUAPKAN EMOSI

7 KESEPIAN INI ADALAH PENDERITAAN

8 BUTAKAN HATI NURANI

9 MENDUNG KELABU GORES PILU

10 HANCUR LULUH TAK BERBENTUK

11 PENJARA BATIN ... UMPAT DIRI

12 PENJARA BATIN ... UMPAT HATI

13 PUTUS ASA TIADA TARA

14 SIKSA BATIN GORES JIWA

15 NYALANG HITAM GURAT SESAL

16 GELAP MALAM HILANGKAN AKAL

**Lirik lagu "..."**

1 KETIKA SEMUA BAYANG MENJAUH DARI TUBUH

2 DAN KETIKA SEMUA ANGAN ENGGAN MENYAPA

3 TERBARING AKU, TERJEBAK AKU

4 DI KEHENINGAN DALAM KETIADAAN

5 KUCOBA CAHAYAI RUANG JIWA INI

6 TERUS BERHARAP DAN TERANGI

7 KUCOBA SEMBUNYIKAN SUARA HATI

8 TERUS MENAMPIK DAN BERLARI

9 KUTENGGELAM DALAM KELAM

10 DAN MENJAUH TANPA BAYANG

11 KUCOBA MENELAN LUKA YANG TAK KUNJUNG USAI

12 TERIAKAN NAMAMU

13 DIKESUNYIAN HATIKU

14 MERABA, MERANGKUL SURYAMU

15 DIKEHANGATAN JIWAMU

16 SAAT KEBENARAN TAK LAGI BERMAKNA

17 AKU TERSANDAR DAN TERDIAM

18 KEMANA AKAN KUBWA DIRIKU PERGI

19 SEMAKIN JAUH, SEMAKIN RAPUH

20 LEPASKAN DIRI, JATUH MEMBUSUK

21 BIARKAN AKU HILANG ... MUAH !

22 AND STILLNESS" ...

23 SHALL ALWAYS AROUND ME

24 A MIST THAT FOREVER HIDE

25 MY SILENCE ... UNSEENTEAR

26 TERLUKA ... AKU ... MENCARI

**Lirik Lagu "Terlilit Asa"**

1 TERJEPIT DIAM TERPAKU

2 RAPUH TANPA TERASA

3 AKU TERJEBAK ...

4 DALAM RINGKIHNYA TUBUHKU INI

5 AKU TERSUDUT ...

6 DI KEHAMPAAAN RUANG DAN WAKTU

7 WORTHLESS ... SCUMBAG ... WORTHLESS

8 AKU TERLILIT TAK BISA LAGI KUGAPAI ANGAN

9 RASA SESAL YANG TAK TERHINGGA

10 SEMAKIN SESAT SEMAKIN TAK TERKENDALI

11 SEMAKIN DIRI INI KEHILANGAN ARTI

12 MUAK LELAH KU GUSAR TERHEMPAS

13 HITAM ... KELAM

14 DERITA INI AKAN TERUS KUKECAP

15 ALAM KESENDIRIANKU

#### **4. PENUTUP**

##### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Si Aku Lirik dalam Lirik Lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” pada Album *berkarat* Karya Band Burgerkill dengan menggunakan beberapa kajian teori yang di ambil, dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

Dalam album *Berkarat* terdapat sepuluh lagu yang rata-rata pengarang tulis dengan lirik gelap atau berisi seakan-akan penderitaan kehidupan pengarang. Namun, penulis memilih tiga lagu dari sepuluh lagu dalam Album *Berkarat* yaitu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa”, dari tiga lagu tersebut penulis menganalisis dengan kajian teori struktural puisi dan teori kepribadian Sigmund Freud yaitu sebagai berikut.

Pada lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” Karya Band Burgerkill tersebut penulis menganalisis dan membahas isi dari lirik lagu itu, dengan menggunakan teori struktural puisi yang mencakup struktur fisik puisi dan

struktur batin puisi untuk mendapatkan arti pemaknaan lirik lagunya. Adapun penulis menambahkan sebuah kajian teori struktur kepribadian Sigmund Freud untuk membuktikan suatu rasa keputusasaan dalam diri Si Aku Lirik. Dari beberapa lagu yang penulis analisis berisi tentang kegelisahan Si Aku dalam menjalani keadaan hidupnya, penulis menganalisis dari struktur fisik puisi mencakup diksi dan gaya bahasa lirik lagu tersebut. Pemilihan kata yang dibuat oleh pengarang lewat lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” sangat menyimpulkan kesan penderitaan Si Aku sehingga penulis dapat menganalisis dan membahas beberapa pemaknaan kata yang dapat mengungkap rasa keputusasaan Si Aku Lirik.

Pemilihan kata dalam puisi atau lirik lagu saling keterkaitan dengan gaya bahasa yang di buat oleh pengarang untuk mendapatkan nilai estetika pada karyanya. Dalam analisis gaya bahasa, penulis mengambil beberapa pembahasan yaitu gaya bahasa dalam kalimat, gaya bahasa dalam kata, dan gaya bahasa dalam bunyi di mana dari penjabarannya dapat memberikan pemaknaan secara menyeluruh terhadap semua aspek pada isi lirik lagu tersebut. gaya bahasa dalam kalimat dan gaya bahasa dalam kata bertujuan untuk menganalisis penggalan gaya bahasa kalimat dengan memberikan kata implisit, agar dapat mempertegas suatu arti pemaknaan pada lirik lagu yang penulis analisis, berikutnya menganalisis dan memjabarkan artian yang menggunakan bahasa-bahasa kiasan. Ditambah dengan menggunakan gaya bahasa dalam bunyi pada lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” seakan-akan memperkuat suasana yang kurang menyenangkan karena dari tiga lagu tersebut memiliki bunyi kakafoni *k, p, t, s* mempertegas suatu keadaan penderitaan dalam isi lirik lagunya.



Dalam teori struktural puisi, penulis juga menggunakan aspek struktur batin dalam puisi atau lirik lagu yaitu mencakup tema dan amanat atau pesan untuk pembaca. Begitupun dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” mempunyai tema hampir mendekati persamaan yaitu “Penjara Batin” dan “Terlilit Asa” di mana dalam kedua lagu tersebut mengangkat tema penderitaan jiwa dan keadaan hidup Si Aku Lirik yang terus menerus membebani pikirannya namun tidak kunjung usai penderitaan itu, hanya muncul rasa emosional dalam dirinya dan menimbulkan rasa keputusasaan dalam diri. sedangkan lagu “. . .” mengangkat tema yang hampir sama karena mengalami keputusasaan juga namun, dalam isi lagunya seperti sosok Si Aku Lirik ini berusaha dan meminta pertolongan kepada apa yang di percayainya agar dapat lepas dari permasalahan tersebut. Berikutnya mengenai amanat yang terkandung dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa” untuk pembaca, penulis memberikan gambaran tiga lagu itu secara garis besar yaitu apabila seseorang sedang mengalami permasalahan kecil maupun besar jangan pernah memendamnya dalam diri sendiri, coba terbuka kepada orang yang dipercayainya seperti, keluarga atau meminta pertolongan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan kemudahan, keringanan untuk melewati permasalahan itu dan jangan sampai merasakan rasa putus asa dalam diri.

Pada bagian kajian psikologi sastra penulis mengambil teori struktur kepribadian dari Sigmund Freud untuk mengungkap rasa keputusasaan Si Aku Lirik. Di mana dari teori tersebut penulis cenderung membahas tokoh Si Aku Lirik dalam lirik lagu “Penjara Batin”, “. . .”, dan “Terlilit Asa”, dari bahasan tersebut penulis mengambil struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *super ego* dengan menambahkan

beberapa lingkup klasifikasi emosi yang mencakup rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri dan kesedihan. Tentu penulis mengambil beberapa struktur kepribadian Sigmund Freud bertujuan menganalisis aspek dalam diri sosok Si Aku Lirik dan menambahkan beberapa klasifikasi emosi untuk mengungkapkan rasa keputusasaan Si Aku Lirik terutama dalam aspek kesedihan di mana dari aspek ini dapat memunculkan rasa keputusasaan Si Aku Lirik di tambah dengan isi lirik lagunya yang bertema penderitaan Si Aku Lirik.